

PANDUAN

USULAN BANTUAN STIMULUS PENINGKATAN SUMBER DAYA PENELITIAN DAN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERGURUAN TINGGI

**Untuk Kegiatan :
Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian,
Pelatihan Penulisan Proposal PPM,
Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional.**



**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2013**

BANTUAN STIMULUS PENINGKATAN SUMBER DAYA PENELITIAN DAN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERGURUAN TINGGI TAHUN 2013

I. LATAR BELAKANG

Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (ipteks-sosbud) di perguruan tinggi dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum tujuan dan sasaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi antara lain:

1. Untuk pengembangan institusi, yang dilaksanakan melalui latihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen perguruan tinggi, pengayaan bahan pengajaran bagi proses pembelajaran mahasiswa, dan pengembangan suasana ilmiah/budaya akademik.
2. Untuk melakukan inovasi dan pengembangan ipteks, yang dilaksanakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen perguruan tinggi.
3. Untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memecahkan permasalahan nasional maupun daerah yang dilaksanakan melalui kerja sama perguruan tinggi dengan berbagai instansi pemerintah, swasta, dan industri.
4. Untuk mempublikasikan karya-karya ilmiah yang bersumber dari pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan dan inovasi iptek di Perguruan Tinggi.

Terkait dengan hal tersebut di atas dan dalam rangka mendorong semangat otonomi perguruan tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah membuat kebijakan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian di perguruan tinggi sebagian besar dilakukan secara desentralisasi, yaitu perguruan tinggi diberi otonomi atau hak pengelolaan program penelitian secara mandiri, mulai dari proses evaluasi

proposal, penetapan proposal yang layak didanai, pengelolaan dana penelitian, monitoring dan evaluasi, serta pembinaan kepada para peneliti di perguruan tingginya masing-masing. Sedangkan untuk mengembangkan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiahnya ke depan akan dilakukan dengan menggunakan pola desentralisasi sebagaimana yang telah dilakukan di bidang penelitian.

Dengan semangat otonomi dan desentralisasi ini, maka tantangan perguruan tinggi ke depan adalah bagaimana meningkatkan kemampuan dan keberhasilan perguruan tinggi dalam mengelola proses kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah baik secara manajerial maupun operasional, mulai dari peningkatan kemampuan dosen peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat hingga membuat karya-karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional maupun Internasional yang terakreditasi, melakukan proses seleksi secara transparan dan akuntabel, penetapan prioritas yang dikaitkan dengan potensi/kepentingan regional, membangun dan melaksanakan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan, melakukan monitoring dan evaluasi.

Kematangan dalam pembangunan kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kuat, profesional, dan dinamis di masa kini maupun di masa mendatang menjadi kata kunci bagi setiap perguruan tinggi untuk menjaga, memelihara dan mengembangkan eksistensinya. Oleh karenanya setiap perguruan tinggi harus bisa mendapatkan jawaban dari setiap tantangan dan keragaman yang terjadi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah. Namun, disadari bahwa masih terdapat disparitas atau keragaman kemampuan antar perguruan tinggi dalam mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah sehingga muncul berbagai kendala dalam meningkatkan kemampuan para peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat serta dosen yang mahir dalam membuat tulisan-tulisan ilmiah baik secara substantif maupun teknis dan metodologis. Kendala tersebut dirasakan

pula dalam meraih sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ada di berbagai instansi pemerintah maupun swasta, bahkan di lembaga-lembaga penelitian internasional yang umumnya diberikan secara kompetitif.

Keragaman pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi karya-karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi terjadi dalam bentuk keragaman kemampuan individu dosen, keragaman kemampuan institusi perguruan tinggi, dan keragaman dari sisi regionalisasi dan bahkan keragaman dalam membangun budaya meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan membangun budaya menulis karya-karya ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal-jurnal nasional maupun internasional.

Keragaman ini terjadi karena berbagai faktor di antaranya keterbatasan dosen dalam mendapatkan informasi yang terkait dengan kebijakan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah, masih kurangnya dosen dalam penguasaan ilmu dan keahlian penyusunan proposal, keahlian dalam membuat tulisan-tulisan ilmiah dan masih kurangnya kemampuan dosen dalam melakukan kerja sama di perguruan tinggi dan lain sebagainya. Oleh karena itu berbagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut masih terus dilakukan antara lain melalui pengembangan berbagai program yang mendorong terlaksananya peningkatan mutu dosen dalam bidang penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Berlandaskan pada uraian latar belakang tersebut di atas, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Pendidikan Tinggi memandang perlu untuk menyediakan **"Bantuan Stimulus Peningkatan Sumber Daya Peneliti dan Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi untuk kegiatan Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian atau Pelatihan Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat atau Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional bagi dosen di lingkungan PTN/PTS di seluruh Indonesia"**.

Dengan adanya program ini, diharapkan kemampuan para dosen peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat serta kemampuan dosen dalam membuat tulisan-tulisan ilmiah akan semakin meningkat sehingga disparitas bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah antar dosen dan antar perguruan tinggi akan dapat diatasi dengan baik.

II. TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

A. Tujuan penyelenggaraan bantuan stimulus peningkatan sumberdaya peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah di perguruan tinggi ini adalah:

1. Membantu penyediaan dana bagi perguruan tinggi untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan atau sosialisasi dan memberikan informasi tentang kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penulisan artikel ilmiah yang telah dikembangkan oleh Direktorat Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Dikti.
2. Membekali para dosen di perguruan tinggi dengan pengetahuan dan keterampilan penguasaan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah khususnya yang terkait dengan teknik penyusunan proposal dan teknik penulisan artikel ilmiah.
3. Mendorong dosen PTN/PTS menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk diajukan sebagai usulan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahunnya dan mendorong para dosen untuk membuat tulisan-tulisan ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal-jurnal terakreditasi yang berskala nasional maupun internasional.
4. Mendorong perguruan tinggi di wilayah untuk dapat mengagendakan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan publikasi ilmiah di perguruan tingginya masing-masing.

5. Membangun jaringan kerja sama dan informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah antar perguruan tinggi di wilayah masing-masing.
 6. Membantu perguruan tinggi dalam membangun budaya dan atmosfer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi karya ilmiah dan penguatan kelembangannya secara maksimal.
- B. Hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan bantuan stimulus ini adalah :
1. Tersebar nya informasi tentang kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah yang telah dikembangkan oleh Direktorat Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
 2. Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan serta kemampuan dosen PTN/PTS kelompok binaan pada wilayah terpilih dalam menyiapkan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta bahan-bahan penulisan karya ilmiah.
 3. Tumbuh dan berkembangnya atmosfer budaya meneliti, budaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta budaya penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi masing-masing peserta.
 4. Melahirkan komitmen yang kuat di kalangan sivitas akademika dan pengelola perguruan tinggi dalam pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah secara terarah dan terpadu.

III. PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENGIRIMAN PROPOSAL

Setiap perguruan tinggi yang berminat untuk mendapatkan bantuan stimulus ini diwajibkan untuk mengajukan usulan bantuan dengan mengirimkan Proposal Bantuan Stimulus Peningkatan Sumberdaya Peneliti atau Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat atau Penulisan Artikel Ilmiah Nasional. Proposal ditulis

maksimum berjumlah 15 halaman menggunakan 25 font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 dan ukuran kertas A-4. Sistematika usulan sebagai berikut:

A. COVER USULAN BANTUAN STIMULUS

Pada cover usulan bantuan stimulus dituliskan judul : **"USULAN BANTUAN STIMULUS PENINGKATAN SUMBERDAYA PENELITI UNIVERSITAS/ INSTITUT/SEKOLAH TINGGI/AKADEMI/POLITEKNIK**

ATAU

USULAN BANTUAN STIMULUS PENINGKATAN SUMBERDAYA PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS/ INSTITUT/SEKOLAH TINGGI/AKADEMI/POLITEKNIK"

ATAU

USULAN BANTUAN STIMULUS PENINGKATAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNIVERSITAS / INSTITUT / SEKOLAH TINGGI / AKADEMI /POLITEKNIK"

B. PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dijelaskan tentang tujuan dan sasaran pelaksanaan kegiatan peningkatan sumberdaya peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat atau peningkatan sumberdaya Penulis Artikel Ilmiah di perguruan tinggi, yang meliputi informasi kebijakan dan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah nasional di Ditlitabmas Dikti serta teknik penyusunan proposal penelitian desentralisasi dan kompetitif nasional atau penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat atau teknik penulisan artikel ilmiah .

C. PESERTA KEGIATAN

Kegiatan peningkatan sumber daya penelitian atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat atau pelaksanaan peningkatan SDM penulis artikel ilmiah

di perguruan tinggi diikuti minimal oleh 50 peserta yang berasal dari dosen perguruan tinggi penyelenggara sebanyak 50% dan 50% lagi adalah peserta yang berasal dari perguruan tinggi lain yang ada di sekitarnya. Peserta kegiatan diutamakan yang berpendidikan minimal S2, membawa draft proposal penelitian dan belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan sejenis. Sebutkan nama-nama perguruan tinggi yang akan diikuti sertakan dalam kegiatan ini.

D. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Jelaskan tentang jadwal tentatif dan tempat pelaksanaan kegiatan ini termasuk fasilitas yang disediakan oleh perguruan tinggi penyelenggara. Ditlitabmas Dikti akan menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan usulan perguruan tinggi dan kesediaan tim nara sumber.

E. NARA SUMBER DAN MATERI KEGIATAN

Nara sumber pada kegiatan ini adalah *reviewer/Fasilitator* Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan publikasi ilmiah yang ditugaskan oleh Direktur Litabmas Ditjen Dikti. Sedangkan materi yang disampaikan di dalam kegiatan peningkatan sumberdaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah adalah :

1. Materi Pelatihan Bidang Penelitian:

- a. Kebijakan Program dan Kegiatan di Ditlitabmas Ditjen Pendidikan Tinggi.
- b. Teknik Penyusunan Proposal Penelitian desentralisasi dan kompetitif nasional
- c. Rencana Induk Penelitian (RIP) Perguruan Tinggi.
- d. Pengajuan Proposal Penelitian secara Online (Aplikasi SIM-LITABMAS)
- e. Penyusunan dan Klinik Proposal Penelitian

2. Materi Pelatihan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat:

- a. Kebijakan Pengembangan Program dan kegiatan Ditlitabmas Ditjen Pendidikan Tinggi.
- b. Mekanisme Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi
- c. Pengajuan proposal PPM secara online (Aplikasi SIM-LITABMAS)
- d. Penyusunan dan Klinik Proposal PPM

3. Materi Pelatihan Bidang Penulisan Artikel Ilmiah:

- a. Kebijakan Program dan Kegiatan Ditlitabmas Ditjen Dikti.
- b. Struktur Artikel Ilmiah
- c. Kode Etik Penulis dan Etika Penulisan
- d. Bahasa dalam Artikel Ilmiah
- e. Teknik Ilustrasi dalam penulisan artikel Ilmiah
- f. Diskusi.

F. USULAN ANGGARAN KEGIATAN

Bantuan dana yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan sumberdaya peneliti perguruan tinggi adalah sebesar Rp. 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah) dengan perincian anggaran sebagai berikut:

Usulan Anggaran Biaya Kegiatan Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat/Penulisan Artikel Ilmiah Nasional di Perguruan Tinggi 2013

No	Kegiatan/sub kegiatan/jenis belanja/rincian belanja	Volume	Harga satuan (Rp)	Jumlah biaya (Rp)
	BIAYA PELAKSANAAN :			
1	Belanja Bahan a. Keperluan ATK, Bahan Habis Pakai, Surat menyurat, Fotocopy, pelaporan dll	1 Keg	1.100.000	1.100.000

2	Honor terkait output kegiatan :			
	a. Honor Penanggungjawab	1 org x 1 Keg	400.000	400.000
	b. Honor Ketua	1 org x 1 Keg	350.000	350.000
	c. Honor Sekretaris	1 org x 1 Keg	350.000	350.000
	d. Honor Anggota	4 org x 1 Keg	300.000	1.200.000
3	Belanja Barang Non Operasional Lainnya :			
	a. Biaya Penginapan Narasumber	4 Org x 1 Keg x 2 Hr	600.000	4.800.000
	b. Snack dan Makan	60 Org x 1 Keg x 2 Hr	50.000	6.000.000
4	Belanja Jasa Profesi :			
	a. Honorarium Narasumber PT	1 Org x 1 Keg	1.000.000	1.000.000
	b. Honorarium Narasumber (Pakar)	2 Org x 1 Keg x 3 Jam	1.000.000	6.000.000
	c. Honorarium Narasumber Dikti	1 Org x 1 Keg x 2 Jam	900.000	1.800.000
5	Belanja Perjalanan Lainnya			
	a. Perjalanan Narasumber (Pakar) dan Dikti	3 Org x 1 Keg	3.000.000	9.000.000
	b. Perjalanan Anggota	1 Org x 1 Keg	3.000.000	3.000.000
Jumlah				35.000.000

G. PENYEDIAAN DANA PENDAMPING

Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pendamping sebesar 50 % dari dana bantuan stimulus yang diterima dengan membuat Surat Pernyataan Dana Pendamping Kegiatan Bantuan Stimulus Peningkatan Sumberdaya Peneliti atau Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah yang ditandatangani oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP/LPPM) dan diketahui serta disetujui oleh Rektor/Ketua/Direktur perguruan tinggi pengusul.

H. PENGESAHAN USULAN BANTUAN STIMULUS

Usulan (proposal) bantuan stimulus peningkatan sumberdaya peneliti atau dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah di perguruan tinggi diusulkan dan ditandatangani oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan setuju serta diketahui oleh Rektor/Ketua/Direktur serta dicap perguruan tinggi pengusul.

I. PENGIRIMAN PROPOSAL

1. Setiap perguruan tinggi diperbolehkan mengajukan 3 (tiga) usulan (proposal) bantuan stimulus yang terkait dengan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah.
2. Proposal Bantuan Stimulus Peningkatan Sumberdaya Peneliti atau Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah didaftarkan secara online melalui WEB dengan laman :
<http://simlitabmas.dikti.go.id/stimulus/index.aspx> paling lambat **31 Mei 2013**.

IV. PERSYARATAN PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

Persyaratan bagi perguruan tinggi yang dapat mengusulkan Bantuan Stimulus Peningkatan Sumberdaya Peneliti atau Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat atau Penulisan Artikel Ilmiah adalah:

1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terdaftar di Ditjen Pendidikan Tinggi atau Kopertis Wilayah dan mengajukan proposal sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.
2. Perguruan Tinggi pengusul tidak dalam keadaan konflik internal berkepanjangan atau terjadi dualisme kepemimpinan dalam satu perguruan tinggi.
3. Perguruan Tinggi bersedia menyiapkan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan berupa : Tempat/Ruang Pelatihan minimal kapasitas 75 orang, LCD, Layar Monitor, dan sarana penunjang lainnya.
4. Berminat untuk melaksanakan kegiatan Peningkatan Sumberdaya Penelitian atau Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah di Perguruan Tinggi dengan menyediakan dana pendamping minimal 50% dari dana bantuan stimulus yang diterima.

5. Bersedia melaksanakan dan membiayai terlebih dahulu kegiatan Peningkatan Sumberdaya Penelitian atau Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah di Perguruan Tinggi.

V. PENCAIRAN DANA BANTUAN STIMULUS

Sesuai dengan peraturan dan ketentuan pengelolaan keuangan, proses pencairan dana dana bantuan stimulus peningkatan sumberdaya penelitian atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Usulan bantuan stimulus peningkatan sumberdaya peneliti atau dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah yang diajukan oleh perguruan tinggi telah disetujui oleh Ditlitabmas.
2. Perguruan tinggi sebagaimana tersebut dalam butir 1 di atas, telah menerima dan menandatangani serta mengirim kembali **Dokumen Penugasan Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Sumberdaya Peneliti atau Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah** disertai kelengkapan dokumen yang diminta oleh Ditlitabmas Ditjen Pendidikan Tinggi seperti Fotocopy **rekening koran** (yang sudah disahkan/dilegalisir oleh bank perguruan tinggi) , **Fotocopy NPWP, mengisi Form Isian** (terlampir) dan **kelengkapan lainnya**.
3. Perguruan tinggi yang telah disetujui diminta untuk melaksanakan terlebih dahulu kegiatan pelatihan peningkatan sumberdaya peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat atau peningkatan SDM penulis artikel ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Perguruan tinggi mengirim laporan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan sumberdaya peneliti atau dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan ketentuan:

- a. Sampul laporan berwarna Biru Muda dengan judul **“LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN BANTUAN STIMULUS PENINGKATAN SUMBERDAYA PENELITI ATAU PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ATAU PENINGKATAN SDM PENULIS ARTIKEL ILMIAH DI PADA TANGGAL”**
 - b. Laporan diketik ½ spasi di kertas HVS A4 dilampirkan dengan materi pelatihan, nama-nama peserta dan nara sumber, absensi peserta, susunan panitia, dan kelengkapan lainnya.
 - c. Susunan Laporan terdiri dari: **I. Pendahuluan, II. Nama Kegiatan, III. Maksud dan Tujuan, IV, Manfaat Kegiatan, V. Waktu dan Tempat Kegiatan, VI. Nara Sumber dan Peserta, VII. Susunan Acara, VIII. Biaya, IX. Laporan Pelaksanaan Kegiatan, X. Penutup dan Lampiran-Lampiran.**
 - d. Laporan dibuat dan dikirim maksimum 5 hari kerja setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dan dikirim kepada: **Kepala Subdit Program dan Evaluasi Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**, dengan alamat: **Gedung D, Jalan Jenderal Sudirman Pintun Satu Senayan Jakarta.**
5. Pencairan dana bantuan stimulus akan diproses setelah perguruan tinggi pelaksana telah memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut pada butir 1 s.d 4 di atas.

VI. PENUTUP

Demikian panduan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan bagi semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan ditentukan kemudian.